

**ANALISIS DAMPAK PENURUNAN TARIF PAJAK UMKM DAN PELAYANAN ONLINE TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO**

***ANALYSIS OF THE IMPACT OF REDUCING MSME TAX RATES AND ONLINE SERVICES ON MSME TAXPAYER COMPLIANCE IN BOJONEGORO REGENCY***

**Edy Suhartono**

Universitas Bojonegoro

Edysuhartono999@gmail.com

---

**Website:**

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penurunan tarif pajak UMKM dan pelayanan online terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Bojonegoro.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian menggunakan metode probability sampling dengan penentuan sampel secara acak dengan mengambil 100 responden. Untuk metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Uji kelayakan data terhadap data yang diambil menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda sehingga perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data yang di dapat dari responden.

Hasil dari uji regresi berganda variabel terdapat pengaruh yang signifikan antara penurunan tarif pajak dan sistem pelayanan online terhadap kepatuhan wajib pajak baik secara simultan dan parsial.

---

**Kata Kunci:**

Penurunan Tarif Pajak,  
Pelayanan Online,  
Kepatuhan wajib pajak

---

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of reducing MSME tax rates and online services on MSME taxpayer compliance registered at KPP Pratama Bojonegoro.*

*This type of research uses quantitative research, the research method uses probability sampling method by determining the sample randomly by taking 100 respondents. For data collection methods using literature studies and*

---

*field studies. Test the feasibility of the data on the data taken using the validity test and reliability test. While testing the hypothesis using multiple linear regression so it is necessary to test the classical assumptions first on the data obtained from the respondents. The results of the multiple-variable regression test have a significant effect between reducing tax rates and online service systems on taxpayer compliance both simultaneously and partially.*

---

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah negara di mana pajak merupakan pendapatan negara yang cukup besar dan memiliki pengaruh terhadap negara yang cukup besar. Tanpa adanya pajak suatu negara akan mengalami permasalahan pembangunan dan dalam upaya mensejahterakan rakyat. Menurut prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat digunakan untuk membayar pengeluaran umum negara. (Sukrisno dan Estralita, 2010:4)

Sedangkan menurut undang-undang nomor 28 tahun 2007, pajak merupakan konstibusi wajib yang harus di berikan kepada Negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang berlaku, tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara yang bertujuan untuk kemakmuran rakyat.

Dalam undang-undang sudah di jelaskan mengenai jenis-jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPH), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea materai (BM), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak atas penjualan bawang merah (PPNBM) serta bea perolehan hak tanah atau bangunan (BPTHTB). Dalam penelitian ini peneliti tidak menjelaskan atau meneliti mengenai jenis-jenis pajak yang ada di

Indonesia, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti fokus pada pajak penghasilan (PPH), khususnya pajak penghasilan wajib pajak UMKM.

Dengan maraknya UMKM di Indonesia saat ini, pemerintah mulai memperhatikan para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan pendapatan UMKM terbilang cukup besar dan mampu mengurangi tingkat pengangguran serta membantu pertumbuhan ekonomi Negara. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perekonomian Negara. Kementerian koperasi dan usaha kecil menengah pada tahun 2018 mencatat bahwa ada sebanyak 78,506 pelaku usaha UMKM di Bojonegoro.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah kuantitatif. (Burhan Bungin, 2017:109) pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua anggota UMKM yang terdaftar di Bojonegoro pada tahun 2020 dengan total 78,021 anggota UMKM.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang anggota UMKM di Bojonegoro.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi yaitu pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 18.0

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.404	.391	.975

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Online, Penurunan Tarif Paja

b. Dependent Variable: Persepsi Keparuhan Wajib Pajak

Hasil output diatas menunjukkan besarnya nilai adjusted  $R^2$  adalah 0,391, hasil tersebut dapat disebutkan bahwa variasi independen dalam mempengaruhi mode persamaan regresi adalah sebesar 39,1 % yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 39,1 % dan sisanya sebesar 60,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam mode regresi.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengaruh secara individual ditujukan dari nilai signifikansi Uji t. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

Berikut hasil uji statistik t menggunakan SPSS 18.0

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.392	.811		2.951	.004
	Penurunan Tarif Pajak	.258	.123	.231	2.098	.038
	Pelayanan Online	.416	.101	.452	4.106	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Keparuhan Tarif Pajak

Berdasarkan tabel uji t diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1,9837 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

#### 1. Penurunan tariff pajak UMKM (X1)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas variabel penurunan tarif pajak UMKM diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,098 dengan sig 0,038 dan diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1,9837. Dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  2,098  $>$   $t_{\text{tabel}}$  1,9837 dan nilai sig sebesar 0,038  $<$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama di terima. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa variabel penurunan tarif pajak UMKM berpengaruh signifikan terhadap keparuhan wajib pajak UMKM.

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,258 dapat di interpretasikan bahwa setiap penambahan satu persen dari variabel penurunan tarif pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,258. Artinya ketika tarif pajak semakin rendah hal ini yang akan mengakibatkan seorang wajib pajak untuk membayarkan pajaknya dan membuat taat seorang wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran akan perpajakan.

#### 2. Pelayanan Online (X2)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas variabel pelayanan online diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,106 dengan sig 0,000 dan diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1,9837. Dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  4,106  $>$   $t_{\text{tabel}}$  1,9837 dan nilai sig sebesar 0,000  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Penelitian ini membuktikan variabel sistem pelayanan online pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,416 dapat di interpretasikan bahwa setiap penambahan satu persen dari variabel sistem pelayanan online pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,416. Artinya ketika sistem pelayanan online semakin membaik maka kepatuhan wajib pajak akan semakin membaik pula.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji statistik simultan atau uji f menggunakan SPSS 18.0

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.486	2	31.243	32.847	.000 <sup>a</sup>
	Residual	92.264	97	.951		
	Total	154.750	99			

a. Predictors: (Constant), Penurunan tarif pajak, pelayanan online

b. Dependent Variable: Persepsi kepatuhan tarif pajak

Hasil output diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,847 dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi hipotesis ketiga diterima yang berarti penurunan tarif pajak UMKM dan sistem pelayanan online berpengaruh terhadap kepatuhan wajib UMKM.

### KESIMPULAN

Hasil pengujian terhadap data yang telah di kumpulkan dan analisis menggunakan beberapa pengujian, maka kesimpulan dari hasil pengujian dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel penurunan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $0,038 < 0,05$  terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Variabel pelayanan Online berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $0,000 < 0,05$  terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Variabel penurunan tarif pajak dan pelayanan online berpengaruh signifikan dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 32,847 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel penurunan tarif pajak dan pelayanan online memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim, dkk. 2017. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroroh, Ali. 2008. *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*. Jakarta : Alex Media Mumputindo.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua Cetakan ke-9. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nadror, Khaerun. 2019. *Pengaruh Penurunan Tarif Pajak umkm dan Pelayanan Online Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak umkm di Semarang Babat*.
- Putra, Wijaya. Kamadie Sumanda. 2016. *Modul Pajak pengantar Perpajakan*. Edisi pertama. Jambi : Salim Media Indonesia
- Rachmadhi, Wahyu. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi atas perilaku penggelapan pajak (studi empiris pada wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari)*. Skripsi (Semarang : Universitas Diponegoro)
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan : Teori & kasus*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Ratna. 2018. *Analisis Sistem Pelayanan Pajak Modern dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kpp Pratama Kediri*.